

# SKRIPSI

## HUBUNGAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DAN PERILAKU HIGIENE SANITASI DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK SEKOLAH DI SDN 072 KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : GITA APRIANI  
NIM : 10021282126029

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

# SKRIPSI

## HUBUNGAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DAN PERILAKU HIGIENE SANITASI DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK SEKOLAH DI SDN 072 KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : GITA APRIANI  
NIM : 10021282126029

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 10 Maret 2025

Gita Apriani; Dibimbing oleh Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si

Hubungan Faktor Sosiodemografi dan Perilaku Higiene Sanitasi dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Sekolah Di SDN 072 Kota Palembang

xv + 102 halaman, 29 tabel, 12 lampiran

## ABSTRAK

*Stunting* merupakan masalah gizi yang banyak mendapat perhatian di Indonesia maupun global, namun *stunting* pada anak sekolah hanya sedikit di Indonesia yang memfokuskannya dalam suatu penelitian. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kejadian *stunting*, salah satu kategorinya adalah faktor tidak langsung seperti sosial ekonomi dan sanitasi lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pendidikan orangtua, pekerjaan orangtua, pendapatan keluarga, perilaku *personal hygiene*, dan sanitasi lingkungan dengan kejadian *stunting* pada anak sekolah di SDN 072 Kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis *Chi-Square*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 siswa dengan metode pengambilan sampel *stratified random sampling*. Teknik analisa data menggunakan uji univariat dan bivariat. Uji univariat berfokus pada karakteristik responden yang menganalisis distribusi frekuensi diantaranya umur, jenis kelamin, kelas, uang jajan/hari, riwayat penyakit infeksi, jumlah anak dalam keluarga, pekerjaan orangtua, pendidikan orangtua, dan pendapatan orangtua. Hasil penelitian mengenai kejadian *stunting*, didapatkan sebanyak (42,5%) responden mengalami kejadian *stunting* dan (57,5%) sisanya merupakan responden dengan status gizi normal. Selanjutnya juga ditemukan bahwa sebagian besar responden sudah memiliki perilaku *personal hygiene* dan sanitasi yang baik. Hasil uji statistik menggunakan *chi-square* menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan bermakna pada pendidikan ayah dengan  $p\text{-value} = (1,000)$ , pendidikan ibu dengan  $p\text{-value} = (0,725)$ , pekerjaan ayah dengan  $p\text{-value} = (1,000)$ , pekerjaan ibu dengan  $p\text{-value} = (1,000)$ , pendapatan keluarga dengan  $p\text{-value} (1,000)$ , perilaku *personal hygiene* dengan  $p\text{-value} (0,864)$ , serta sanitasi lingkungan dengan  $p\text{-value} (0,874)$ . Upaya yang disarankan adalah agar orangtua lebih memperhatikan pertumbuhan tinggi badan anak menurut umur. Analisis statistik, disarankan untuk menggunakan analisis statistik multivariat untuk melihat hubungan antar variabel yang lebih kompleks.

Kata kunci : anak sekolah, higiene, sanitasi, sosiodemografi, *stunting*

Kepustakaan : 129 (2003-2025)

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Gizi



Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M  
NIP. 198604252014042001

Pembimbing



Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si  
NIP. 197802082002122003

NUTRITION SCIENCE  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, March, 10th 2025

Gita Apriani; Mentored by Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si

*The Relationship Between Sociodemographic Factors and Hygiene Sanitation Behavior with the Incidence of Stunting in School-Aged Children at SDN 072 Palembang*

xv + 102 pages, 29 tables, 12 attachments

### **ABSTRACT**

*Stunting is a nutritional problem that has received significant attention both in Indonesia and globally; however, research focusing specifically on stunting among school-aged children in Indonesia is limited. Numerous factors can influence the occurrence of stunting, one of which falls under the category of indirect factors such as socioeconomic status and environmental sanitation. This study is analyze the relationship between parental education, parental occupation, family income, personal hygiene behavior, and environmental sanitation with the incidence of stunting among school-aged children at SDN 072 in Palembang City. A quantitative method with Chi-Square analysis was employed in this study. The sample consisted of 80 students selected using the stratified random sampling. Data analysis techniques included univariate and bivariate analyses. The univariate analysis focused on respondent characteristics by examining the frequency distribution of variables such as age, gender, class, daily allowance, history of infectious diseases, number of children in the family, parental occupation, parental education, and parental income. The study's findings indicate that 42.5% of respondents experienced stunting and 57.5% had normal nutrition status. Additionally, it was found that the majority of respondents already demonstrated good personal hygiene behavior and sanitation practices. Statistical tests using the Chi-Square method revealed no significant relationship between stunting and the following variables: father's education ( $p$ -value = 1.000), mother's education ( $p$ -value = 0.725), father's occupation ( $p$ -value = 1.000), mother's occupation ( $p$ -value = 1.000), family income ( $p$ -value = 1.000), personal hygiene behavior ( $p$ -value = 0.864), and environmental sanitation ( $p$ -value = 0.874). It is recommended that parents pay more attention to their children's growth in terms of height according to age. Furthermore, the use of multivariate statistical analysis is suggested to examine more complex relationships between variables.*

**Keywords** : *personal hygiene, sanitation, school-aged children, sociodemography, stunting*

**Libraries** : 129 (2003-2025)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Gizi



Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M  
NIP. 198604252014042001

Pembimbing



Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si  
NIP. 197802082002122003

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Maret 2025

Yang bersangkutan,



Gita Apriani  
10021282126029

## HALAMAN PENGESAHAN

# HUBUNGAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DAN PERILAKU HIGIENE SANITASI DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK SEKOLAH DI SDN 072 KOTA PALEMBANG

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh:

GITA APRIANI

10021282126029

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

Indralaya, 10 Maret 2025

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, likely belonging to the supervisor, Fatmalina Febry.

Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si  
NIP. 197802082002122003

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Hubungan Faktor Sosiodemografi dan Perilaku Higiene Sanitasi dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Sekolah di SDN 072 Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Maret 2025.

Indralaya, 10 Maret 2025

### Ketua:

Sari Bema Ramdika, S.Gz., M.Gz  
NIP. 199203082022032012

(  )

### Anggota:

1. Yuliarti, S.K.M., M.Gizi  
NIP. 198807102019032018

(  )

2. Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si  
NIP. 197802082002122003

(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

Ketua Jurusan Gizi



Indah Purnama Sari, S.K.M., M.KM  
NIP. 198604252014042001

## RIWAYAT HIDUP

### Identitas Pribadi

Nama : Gita Apriani  
NIM : 10021282126029  
Tempat, Tanggal Lahir : Baturaja, 25 April 2004  
Program Studi : Gizi  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Universitas : Sriwijaya  
Alamat : Jl. Raya Desa Peninjauan, Kecamatan Peninjauan,  
Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera  
Selatan, 32191  
Email : [gstudiesz@gmail.com](mailto:gstudiesz@gmail.com)  
No. HP : 085311347504

### Riwayat Pendidikan

2021—2025 : S1 Gizi Universitas Sriwijaya  
2018—2021 : SMAN 7 OKU  
2015—2018 : SMPN 6 OKU  
2009—2015 : SDN 150 OKU

### Riwayat Organisasi

2024 : Manager Departemen *Community Development*  
UKM U-READ UNSRI  
2022—2023 : Representatif Wilayah I Ikatan Lembaga Mahasiswa  
Gizi Indonesia (ILMAGI)  
2022—2023 : Ketua Himpunan Keluarga Gizi (HIKAGI) KM  
FKM UNSRI  
2022—2023 : Wakil Kepala Departemen Seni Ikatan Kerukunan  
Mahasiswa Baturaja (IKMB) UNSRI  
2021—2023 : Staff Departemen Kaderisasi LDF BKM Adz-  
Dzikra  
2021—2022 : Sekretaris Manager Departemen *Human Resources*  
*Development* (HRD) BO ESC FKM UNSRI

### Aktivitas MBKM

1. Tim Mahasiswa Pelaksana Program *Matching Fund* Kedaireka di Dusun Sembilang Kab. Banyuasin Kerjasama FKM UNSRI dengan PT. Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju (2024)
2. Penerima Pendanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Sriwijaya (2023)
3. Pengabdian Kepada Masyarakat (Integrasi Mata Kuliah): Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Penyusunan Menu Keluarga Bergizi Seimbang Upaya Pencegahan *Stunting* di Desa Burai (2022)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Faktor Sosiodemografi dan Perilaku Higiene Sanitasi dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Sekolah di SDN 072 Kota Palembang”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses perkuliahan, penelitian dan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir ini.

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM selaku Ketua Jurusan Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Fatmalina Febry, S.KM., M.Si selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan banyak arahan, saran, motivasi, bantuan serta membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
4. Ibu Sari Bema Ramdika, S.Gz., M.Gz dan Ibu Yuliarti, S.K.M., M.Gz selaku dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh keluarga sekolah SDN 072 Kota Palembang baik kepala sekolah, guru, staf, siswa dan siswi responden, orangtua responden dan enumerator yang terlibat serta meluangkan waktu untuk membantu selama penelitian berlangsung.
6. Kedua orang tua penulis, Ibu dan Ayah tercinta, Ibu Umi Kalsum dan Bapak Mulyadi. Untuk keduanya, dengan segala kerendahan hati skripsi ini penulis persembahkan. Terima kasih atas segala bentuk dukungan yang tercurahkan berupa do'a, kasih sayang, materi, motivasi yang berlimpah dari kecil sampai detik ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Penulis berharap dengan terselesaikannya skripsi ini dapat menjadi

penghormatan dan apresiasi atas segala perjuangan dan kasih sayang yang telah kalian berikan.

7. Saudari tersayang penulis, adik Mutiara Anjani, yang selalu percaya, mendukung dan mendo'akan dalam setiap mimpi penulis.
8. Sahabat sekaligus saudara, Jasmine Raihana dan Bunga Familya Citra Ayu Lestari yang selalu siap mendengarkan apapun cerita dan memberikan dukungan kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan dari awal masa persiapan masuk perguruan tinggi, Wanda Hamidah, Cindy Maurin Aulia Putri, Syadira Putri Hamdani, Salsabila Tutik Anggraini, Muslimatul Azizah, Rasmi Astini, Aditya Chrishardianto, Ahmad Agus Subhan dan rekan-rekan ambis studytwit dan swu lainnya yang menemani perjalanan penulis dan tak henti-hentinya memberikan semangat serta motivasi bagi penulis untuk berani bermimpi.
10. Teman-teman nucleus.21 yang merupakan teman satu angkatan yang sudah kebersamai penulis sejak awal PKKMB, belajar dan diskusi bersama di kelas, praktikum bersama di laboratorium, mencari ilmu bersama di pengalaman belajar lapangan dan magang hingga menyelesaikan tugas akhir.
11. Seseorang yang sudah tertulis namanya di *lauhul mahfudz* yang mungkin belum dapat dipertemukan saat ini. Terima kasih telah menjadi sumber motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini dibuat sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri.
12. Terima kasih untuk diri sendiri yang sudah mampu bertahan dengan segala sepek terjang dan halang rintang yang menghadang. Terima kasih untuk semua tenaga, waktu, jam tidur, dan segala hal yang mungkin sulit untuk dilalui.

Penulis menyadari bahwa pada penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun kedepannya. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi sumber pengembangan ilmu dan pengetahuan untuk kita semua.

Indralaya, Maret 2025



Gita Apriani

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Gita Apriani  
NIM : 10021282126029  
Program Studi : Gizi  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Faktor Sosiodemografi dan Perilaku Higiene Sanitasi dengan Kejadian  
*Stunting* pada Anak Sekolah di SDN 072 Kota Palembang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 10 Maret 2025

Yang Menyatakan,



(Gita Apriani)

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	5
1.3    Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1    Tujuan Umum .....	5
1.3.2    Tujuan Khusus .....	5
1.4    Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1    Manfaat Bagi Peneliti .....	6
1.4.2    Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.4.3    Manfaat Bagi Masyarakat .....	7
1.5    Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.5.1    Lingkup Lokasi .....	7
1.5.2    Lingkup Materi .....	7
1.5.3    Lingkup Waktu.....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1    Anak Sekolah.....	8
2.2    Stunting.....	10
2.2.1    Definisi <i>Stunting</i> .....	10
2.2.1    Klasifikasi <i>Stunting</i> .....	11
2.2.2    Faktor Penyebab <i>Stunting</i> .....	13
2.3    Sosiodemografi .....	13

2.3.1	Tempat Tinggal .....	14
2.3.2	Umur Ibu saat Melahirkan .....	15
2.3.3	Pengetahuan Ibu.....	15
2.3.4	Jumlah Anggota Keluarga.....	16
2.3.5	Tingkat Pendidikan Orangtua .....	16
2.3.6	Pekerjaan Orangtua.....	17
2.3.7	Pendapatan Orangtua .....	18
2.4	Perilaku Higiene Sanitasi.....	19
2.4.1	Perilaku Personal Higiene.....	20
2.4.2	Sanitasi Lingkungan .....	23
2.5	Penelitian Terdahulu .....	28
2.6	Kerangka Teori.....	32
2.7	Kerangka Konsep.....	32
2.8	Definisi Operasional .....	33
2.9	Hipotesis .....	38
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>		<b>39</b>
3.1	Desain Penelitian .....	39
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
3.2.1	Populasi Penelitian.....	39
3.2.1	Sampel Penelitian .....	40
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	42
3.3.1	Jenis .....	42
3.3.2	Cara Pengumpulan Data .....	43
3.3.3	Alat Pengumpulan Data .....	46
3.4	Pengolahan Data .....	47
3.5	Normalitas Data .....	49
3.6	Validitas Data.....	49
3.6.1	Uji Validitas .....	49
3.6.2	Uji Reliabilitas .....	53
3.7	Analisis dan Penyajian Data .....	57
3.7.1	Analisis Data.....	57
3.7.2	Penyajian Data .....	57
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>59</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	59

4.2	Hasil Penelitian .....	61
4.2.1	Analisis Univariat .....	61
4.2.2	Analisis Bivariat .....	73
<b>BAB V. PEMBAHASAN .....</b>		<b>76</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	76
5.2	Pembahasan .....	77
5.2.1	Karakteristik Responden Penelitian dan <i>Stunting</i> pada Anak Sekolah di SDN 072 Kota Palembang.....	77
5.2.2	Hubungan antara Tingkat Pendidikan Orangtua dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Sekolah Dasar di SDN 072 Kota Palembang ..	81
5.2.3	Hubungan antara Pekerjaan Orangtua dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Sekolah Dasar di SDN 072 Kota Palembang .....	82
5.2.4	Hubungan antara Pendapatan Keluarga dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Sekolah Dasar di SDN 072 Kota Palembang.....	84
5.2.5	Hubungan antara Perilaku <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Sekolah Dasar di SDN 072 Kota Palembang ..	85
5.2.6	Hubungan antara Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Sekolah Dasar di SDN 072 Kota Palembang .....	87
<b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>90</b>
6.1	Kesimpulan .....	90
6.2	Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>92</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>103</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indeks Antropometri TB/U .....	11
Tabel 2. 2 Tabel Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 2. 3 Definisi Operasional.....	33
Tabel 3. 1 Perhitungan Besar Sampel .....	41
Tabel 3. 2 Perhitungan Sampel dengan metode Stratified Random Sampling.....	42
Tabel 3. 3 Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 3. 4 Hasil Validitas Kuesioner Perilaku Personal Hygiene.....	50
Tabel 3. 5 Hasil Validitas Kuesioner Sanitasi Lingkungan (Air Bersih).....	51
Tabel 3. 6 Hasil Validitas Kuesioner Sanitasi Lingkungan (Jamban Sehat) .....	52
Tabel 3. 7 Hasil Validitas Kuesioner Sanitasi Lingkungan (Tempat Sampah).....	52
Tabel 3. 8 Hasil Validitas Kuesioner Sanitasi Lingkungan (SPAL) .....	53
Tabel 3. 9 Hasil Reliabilitas Kuesioner Perilaku Personal Hygiene .....	54
Tabel 3. 10 Hasil Reliabilitas Kuesioner Sanitasi Lingkungan (Air Bersih).....	55
Tabel 3. 11 Hasil Reliabilitas Kuesioner Sanitasi Lingkungan (Jamban Sehat) ...	55
Tabel 3. 12 Hasil Reliabilitas Kuesioner Sanitasi Lingkungan (Tempat Sampah) 56	
Tabel 3. 13 Hasil Reliabilitas Kuesioner Sanitasi Lingkungan (SPAL).....	56
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik.....	62
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Sekolah.....	64
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Kejadian <i>Stunting</i> Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, dan Kelas .....	65
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Kuesioner Perilaku Personal Hygiene (Mencuci Tangan) .....	66
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Kuesioner Perilaku Personal Hygiene (Memotong Kuku) .....	67
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Kuesioner Perilaku Personal Hygiene (Memakai Alas Kaki).....	68
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Perilaku Personal Hygiene.....	69
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Kuesioner Sanitasi Lingkungan (Air Bersih).....	69
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Kuesioner Sanitasi Lingkungan (Jamban Sehat).....	70
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Kuesioner Sanitasi Lingkungan (Tempat Sampah).....	71
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Kuesioner Sanitasi Lingkungan (SPAL) .....	72
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Sanitasi Lingkungan.....	73
Tabel 4. 13 Hubungan Faktor Sosiodemografi, Perilaku Personal Hygiene, dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Sekolah di SDN 072 Kota Palembang .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori .....	32
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep .....	32
Gambar 3. 1 Alat Ukur Microtoise.....	44
Gambar 3. 2 Langkah-langkah Memasang Microtoise .....	45
Gambar 3. 3 Cara Melakukan Tinggi Badan menggunakan Microtoise .....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3. *Informed Consent*
- Lampiran 4. Instrumen Penelitian
- Lampiran 5. Contoh Pengisian *Informed Consent*
- Lampiran 6. Contoh Pengisian Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7. Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 8. Uji Normalitas
- Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 10. Tabulasi Data
- Lampiran 11. Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran 12. Dokumentasi

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Hingga saat ini, masalah *stunting* masih mendapatkan perhatian secara global terutama di sebagian negara berkembang. *Stunting* adalah keadaan gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang dialami anak akibat kekurangan gizi yang berkelanjutan dan infeksi berulang. Anak-anak yang didefinisikan *stunting* dapat diketahui jika tinggi badan (TB) terhadap usia mereka  $< -2$  SD dibawah median berdasarkan standar pertumbuhan anak menurut *World Health Organization* (WHO) (WHO, 2014). Dari penelitian sebelumnya, prevalensi *stunting* berbeda di tiap negara dan daerah. Di Ethiopia, tepatnya Distrik Mulo prevalensi *stunting* pada anak sekolah mencapai 42,4% (Berhanu et al., 2022), Pakistan 24,93% (Ponum et al., 2020), negara bagian Gombe, Nigeria 22,5% (Danjin, Adewoye and Sawyerr, 2020), Bangladesh 26% (Sanin et al., 2022) dimana hasil prevalensi dari beberapa penelitian ini cukup tinggi.

*Stunting* pada balita banyak mendapat perhatian di penelitian sebelumnya sedangkan untuk *stunting* pada anak sekolah, hanya sedikit di Indonesia yang memfokuskannya dalam suatu penelitian (Sholihah, 2021). Menurut SSGI (2022), angka *stunting* masih pada angka 21,6% di tahun 2022, dengan target penurunan 3,8% per tahun untuk mencapai target 14% pada tahun 2024. Data terakhir dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 didapat bahwa secara nasional prevalensi pendek pada anak umur 5—12 tahun adalah 30,7% (12,3% sangat pendek/*severely stunted* dan 18,4% pendek/*stunted*) (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013). Penelitian besar lainnya di Indonesia oleh Yasmin, Kustiyah and Dwiriani (2019) yang mewakili delapan provinsi menunjukkan bahwa prevalensi *stunting* pada anak sekolah adalah sebesar 28%. Hal ini merupakan gambaran prevalensi yang besar jika dilihat dari Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kemdikbudristek bahwa jumlah siswa Sekolah Dasar (SD) merupakan jumlah yang paling besar secara nasional yang pada tahun ajaran

2023/2024 ini hampir mencapai 24 juta siswa (Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, 2024).

Dari data tiap provinsi pada SSGI (2022), angka *stunting* di Sumatera Selatan merupakan salah satu dari tiga provinsi dengan penurunan *stunting* paling besar yaitu dari 24,8% di 2021 menjadi 18,6% di 2022. Sedangkan pada Riskesdas 2013, Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu dari 15 provinsi dengan prevalensi sangat pendek di atas prevalensi nasional (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013). Saat ini, masih belum ada data terbaru mengenai *stunting* pada anak sekolah baik secara nasional maupun per provinsi yang tersedia lengkap. Selanjutnya, dari penelitian terkait prevalensi *stunting* di Kota Palembang, ditemukan bahwa kepadatan penduduk di Kecamatan Seberang Ulu 1 merupakan yang tertinggi di Kota Palembang juga diiringi dengan wilayah yang memiliki prevalensi *stunting* terbanyak di Kota Palembang yakni sebesar 1-1,4% (Ashilah *et al.*, 2023).

Besarnya prevalensi *stunting* yang tergambar, juga menggambarkan besarnya dampak yang akan diterima kedepan. Dampak jangka pendeknya yaitu peningkatan kejadian kesakitan dan kematian, perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak tidak optimal, dan peningkatan biaya kesehatan. Dampak jangka panjang yaitu postur tubuh tidak optimal saat dewasa, meningkatnya risiko obesitas dan penyakit lainnya, menurunnya kesehatan reproduksi, kapasitas belajar dan performa yang kurang optimal saat masa sekolah, dan produktivitas dan kapasitas kerja tidak optimal (Qoyyimah, Hartati and Fitriani, 2020). Penelitian oleh Samuel and Riyana, (2019) anak dengan riwayat *stunting* berisiko mengalami gangguan pertumbuhan 2,3 kali lebih besar dari anak yang tidak memiliki riwayat *stunting*. Konsekuensi jangka panjang ini membuat perlunya pencegahan dan perawatan secara tepat pada *stunting* bahkan setelah anak melewati 1000 HPK (Aryastami and Tarigan, 2017).

*Stunting* merupakan salah satu dari sekian banyak permasalahan gizi anak yang memiliki determinan sangat kompleks (Trisilawati and Syahputri, 2023). Permasalahan *stunting* terdiri dari banyak faktor penyebab yang berbeda di setiap daerah dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya (Kwami *et al.*, 2019; Suratri *et al.*, 2023). Faktor-faktornya dapat terbagi menjadi 3 faktor penyebab langsung berupa asupan makan dan penyakit infeksi, faktor penyebab tidak

langsung (pendukung) berupa makanan (sesuai usia, ASI, air minum dan ketahanan pangan rumah tangga), pemberian makan, pendidikan ayah dan ibu, status gizi ayah dan ibu, kondisi lingkungan dan (sumber air, fasilitas sanitasi, dan pembuangan tinja), lalu faktor penyebab dasarnya (berupa sumber daya, norma sosial budaya, dan politik pemerintahan (UNICEF, 2020; Li et al., 2020).

Dari banyaknya faktor penyebab dasar *stunting*, menurut hasil survei nasional terkait evaluasi status gizi, khususnya *stunting* pada Riset Kesehatan Dasar 2018, faktor sosiodemografi memiliki peran penting dengan status kesehatan dan gizi (Sudikno et al., 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian (Li et al., 2020) yang menyebutkan bahwa kondisi sosial ekonomi dan status gizi orang tua adalah faktor terkuat yang terkait dengan kegagalan antropometri anak. Hal ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya bahwa pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan merupakan beberapa indikator sosio-ekonomi yang merupakan faktor penentu sosial serta variasi geografis gizi kurang khususnya *stunting* (Hanandita and Tampubolon, 2015; Nurmalasari, Anggunan and Febriany, 2020). Namun, dalam penelitian lain disebutkan bahwa sosiodemografi yang meliputi pendidikan orangtua, pekerjaan orangtua, serta pendapatan keluarga tidak berhubungan signifikan terhadap kejadian *stunting* (Amin and Julia, 2016; Andayani and Lestari, 2024).

Selanjutnya, faktor perilaku berupa buruknya perilaku higiene seperti kurangnya kebiasaan mencuci tangan (Herawati, Anwar and Setyowati, 2020; Hailegebriel, 2018), kurangnya praktik merawat diri seperti menjaga kebersihan kulit dan kuku (Aisah, Ngaisyah and Rahmuniyati, 2019), dan kebiasaan tidak menggunakan alas kaki pada anak sekolah (Widiarti, Yuliani and Augustina, 2020), juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kejadian *stunting*. Dalam penelitiannya, Christine, Politon and Hafid, (2022) juga menjelaskan bahwa faktor perilaku sangat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan masyarakat dan salah satu bentuk perilaku adalah higiene perseorangan.

Selain perilaku higiene terdapat juga sanitasi lingkungan. Sanitasi adalah upaya kesehatan masyarakat yang terfokus pada fungsi pengawasan terhadap faktor lingkungan yang mungkin dapat memengaruhi derajat kesehatan manusia (Herawati, Anwar and Setyowati, 2020). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa buruknya sanitasi seperti kondisi tempat pembuangan tinja yang tidak memadai,

akses air bersih yang kurang, tempat sampah dan saluran air kotor yang tidak memenuhi syarat juga berpengaruh terhadap kejadian *stunting* (Widyaningsih et al., 2021; Aisah, Ngaisyah and Rahmuniyati, 2019). Pada penelitian lainnya, terdapat perbedaan hasil yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sanitasi lingkungan dengan kejadian *stunting* (Zalukhu, Mariyona and Andriyani, 2022).

Pengkajian dan analisis terkait sosiodemografi serta perilaku higiene sanitasi terhadap *stunting* ini tentunya diperlukan dalam rangka pengurangan dan penanganan masalah *stunting*, terlebih lagi pada anak sekolah yang datanya masih sangat minim di Indonesia agar kebijakan dan regulasi misalnya seperti 5 pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dapat berkontribusi nyata serta evaluasi pemetaan masalah terkini dapat lebih terencana dan jelas prioritas utamanya untuk menentukan perencanaan program, serta evaluasi kembali terhadap program yang telah dilaksanakan bagi para pembuat kebijakan (Yuda et al., 2023; Pateda, Ramadhani and Yusuf, 2023).

Kota Palembang merupakan ibukota provinsi Sumatera Selatan yang juga merupakan salah satu kota dengan peningkatan penduduk yang cukup pesat diiringi dengan kemajuan pembangunan kota. Namun, peningkatan arus migrasi yang terjadi menyebabkan jumlah penduduk tersebar tidak merata pada semua daerah di Kota Palembang. Salah satunya yaitu Kawasan Seberang Ulu di Kota Palembang, Sumatera Selatan (Sumsel) yang menjadi penyumbang kawasan kumuh terbanyak di Kota Palembang (Cahyadi, Siati and Fatih, 2018).

Dari 13 sekolah negeri dan 2 sekolah swasta berdasarkan pencarian data sekunder melalui laman Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (2024), terdapat SDN 072 Palembang yang akan peneliti pilih sebagai lokasi penelitian karena dari survei awal peneliti didapatkan bahwa SD tersebut mempunyai data anak pendek sebesar 15% berdasarkan indikator TB/U dan termasuk prevalensi yang lebih tinggi jika dibandingkan dari SD lainnya di Kawasan Seberang Ulu 1. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan faktor sosiodemografi dan perilaku higiene sanitasi terhadap kejadian *stunting* pada anak sekolah di SDN 072 Kota Palembang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Angka kejadian *stunting* masih menjadi prioritas kesehatan masyarakat. Masih tingginya prevalensi serta belum tercapainya target nasional penurunan angka kejadian *stunting* di 2024 perlu menjadi bahan kajian lebih lanjut. Fokus data pemerintah saat ini berdasarkan data hanya pada balita <5 tahun, padahal *stunting* pada anak sekolah juga perlu mendapat perhatian. Faktor risiko yang menjadi faktor dasar dan faktor pendukung terjadinya masalah ini juga tentunya berperan dalam masih tingginya besaran masalah kejadian *stunting* tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara faktor sosiodemografi dan perilaku higiene sanitasi dengan kejadian *stunting* pada anak sekolah?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana hubungan faktor sosiodemografi (tingkat pendidikan, pekerjaan, dan tingkat pendapatan keluarga), perilaku higiene sanitasi dengan kejadian *stunting* pada anak sekolah di SDN 072 Kota Palembang.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui angka kejadian *stunting* pada anak sekolah di SDN 072 Kota Palembang
2. Mengetahui tingkat pendidikan orangtua pada anak sekolah di SDN 072 Kota Palembang
3. Mengetahui pekerjaan orangtua pada anak sekolah di SDN 072 Kota Palembang
4. Mengetahui tingkat pendapatan keluarga pada anak sekolah di SDN 072 Kota Palembang
5. Mengetahui perilaku *personal hygiene* (kebiasaan mencuci tangan, kebiasaan memotong kuku, dan kebiasaan memakai alas kaki) pada anak sekolah di SDN 072 Kota Palembang

6. Mengetahui sanitasi lingkungan (air bersih, jamban sehat, tempat sampah, dan SPAL) pada anak sekolah di SDN 072 Kota Palembang
7. Menganalisis hubungan faktor tingkat pendidikan orangtua dengan kejadian *stunting* pada anak sekolah di SDN 072 Kota Palembang
8. Menganalisis hubungan faktor pekerjaan orangtua dengan kejadian *stunting* pada anak sekolah di SDN 072 Kota Palembang
9. Menganalisis hubungan faktor tingkat pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting* pada anak sekolah di SDN 072 Kota Palembang
10. Menganalisis hubungan faktor perilaku *personal hygiene* dengan kejadian *stunting* pada anak sekolah di SDN 072 Kota Palembang
11. Menganalisis hubungan faktor sanitasi lingkungan dengan kejadian *stunting* pada anak sekolah di SDN 072 Kota Palembang

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Sebagai wadah pengaplikasian ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan, mendapatkan pengalaman, memperkaya pengetahuan dan kemampuan mengenai penelitian kesehatan, serta mengembangkan pola pikir peneliti dalam menganalisis dan memecahkan masalah berdasarkan metode ilmiah terkait faktor penyebab dasar dan faktor pendukung (tidak langsung) kejadian *stunting* di Kota Palembang.

##### **1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Sebagai sarana dalam mengembangkan keilmuan di bidang gizi terutama yang berhubungan dengan sosiodemografi yang biasanya merupakan bidang keilmuan sosial humaniora dan higiene sanitasi terhadap kejadian *stunting* pada anak sekolah sehingga dapat memperkaya sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa ataupun peneliti lain terutama bagi civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang ingin melakukan penelitian serupa ataupun terkait topik yang sama.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangsih lahan informasi dan acuan bagi masyarakat luas dalam pencegahan dan intervensi program dalam rangka penurunan angka kejadian *stunting* khususnya pada anak sekolah.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di SDN 072 Kota Palembang sesuai kriteria inklusi dari penelitian ini.

### **1.5.2 Lingkup Materi**

Lingkup materi pada penelitian ini merupakan materi-materi yang berkaitan dengan karakteristik sosiodemografi, higiene perseorangan dan akses sanitasi terhadap kejadian *stunting*.

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada waktu Mei-Juni 2024.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abri, N. (2022) 'Identification of Socio-Demographic Factors with the Incidence of *Stunting* in Elementary School Children in Rural Enrekang', *Journal of Health and Nutrition Research*, 1(2), pp. 88–94. Available at: <https://doi.org/10.56303/jhnresearch.v1i1.20>.
- Adam, A. and Salim, A. (2018) 'Maternal Education Level and Parental Income Toward *Stunting* to Students of Salulayang Elementary School in Mamuju Regency', *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 9(12), pp. 1367–1370. Available at: <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2018.02043.0>.
- Adila, N.T.H. (2021) 'Hubungan Infeksi Saluran Pernafasan Akut dengan Kejadian *Stunting*', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.605>.
- Adriani, M., and Wirjatmadi, B. (2016) *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan - Google Books, Prenada Media*.
- Aisah, S., Ngaisyah, R.D. and Rahmuniyati, M.E. (2019) 'Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan', *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 1(2), pp. 49–55. Available at: <http://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/download/182/176>.
- Almanfaluthi, M.L. and Budi, M.H. (2015) 'Hubungan Antara Konsumsi Jajanan Kaki Lima Terhadap Penyakit Pada Anak Sekolah Dasar', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Amin, N.A. and Julia, M. (2016) 'Faktor Sosiodemografi dan Tinggi Badan Orang Tua Serta Hubungannya dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 6-23 Bulan', *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)* [Preprint]. Available at: [https://doi.org/10.21927/ijnd.2014.2\(3\).170-177](https://doi.org/10.21927/ijnd.2014.2(3).170-177).
- Andayani, S.A. and Lestari, Y.D. (2024) 'Model Intervensi *Stunting* (MISTING) Pada Balita dengan Kejadian *Stunting* Berbasis Transkultural Nursing', 16(2), pp. 703–710.
- Argaw, D. et al. (2022) '*Stunting* and Associated Factors among Primary School Children in Ethiopia: School-Based Cross-sectional Study', *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 17, p. 100451. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2022.100451>.
- Ariani, P.K. and Heri, M. (2022) 'Literature Review: Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Kejadian *Stunting* Di Indonesia', in *Prosiding Simposium Kesehatan Nasional*, pp. 358–369. Available at: <https://simkesnas.stikesbuleleng.ac.id/index.php/simkesnas/article/view/53%0Ahttps://simkesnas.stikesbuleleng.ac.id/index.php/simkesnas/article/download/53/49>.
- Arju Ilmi Atho, M. and Rahayu Nadhiroh, S. (2023) 'Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan *Stunting* di Desa Sarirejo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro Community Empowerment in Preventing *Stunting* in Sarirejo

- Village, Balen District, Bojonegoro Regency’, *Media Gizi Kesmas*, 12(1), pp. 241–249. Available at: <https://doi.org/10.20473/>.
- Aryastami, N.K. and Tarigan, I. (2017) ‘Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi *Stunting* di Indonesia’, *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4), pp. 233–240.
- Ashilah, A. *et al.* (2023) ‘Pemetaan *Stunting*, Wasting, dan Obesitas Berdasarkan Kondisi Geografis di Kota Palembang’, *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 7(2), p. 99. Available at: <https://doi.org/10.7454/epidkes.v7i2.7575>.
- Asthiningsih, N.W.W. and Wijayanti, T. (2019) ‘Edukasi Personal Hygiene Pada Anak Usia Dini Dengan G3CTPS’, *Jurnal Pesut: Pengabdian Untuk Kesejahteraan Umat*, 1(2), pp. 84–92.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2013) ‘Riset Kesehatan Dasar 2013’, *Riset Kesehatan Dasar 2013* [Preprint].
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang (2024) *Kecamatan Seberang Ulu Satu Dalam Angka 2024*. 6th edn. Edited by B. Supriadi and Y. Nurmasari. Palembang: BPS Kota Palembang.
- Bazie, G.W., Seid, M. and Egata, G. (2021) ‘Prevalence and Predictors of *Stunting* among Primary School Children in Northeast Ethiopia’, *Journal of Nutrition and Metabolism*, 2021. Available at: <https://doi.org/10.1155/2021/8876851>.
- Berhanu, A. *et al.* (2022) ‘*Stunting* and Associated Factors among School-age Children (5–14 years) in Mulo District, Oromia Region, Ethiopia’, *SAGE Open Medicine*, 10. Available at: <https://doi.org/10.1177/20503121221127880>.
- Bhattacharyya, H. *et al.* (2020) ‘Nutritional status and Personal Hygiene Practices of Primary School Children: A Cross-sectional Study from Meghalaya, India’, *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 9(11), p. 5506. Available at: [https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc\\_1016\\_20](https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc_1016_20).
- Briani, A., Ismail, Z. and Lasupu, L. (2022) ‘Faktor Risiko Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 6-7 Tahun’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 4(1), pp. 90–97. Available at: <https://doi.org/10.36590/jika.v4i1.226>.
- Budiastutik, I. and Nugraheni, A. (2018) ‘Determinants of *Stunting* in Indonesia: A Review Article’, *International Journal Of Healthcare Research*, 1(1), pp. 2620–5580.
- Cahyadi, A., Siati and Fatih, A. Al (2018) ‘Analisis Penyebab Tingginya Jumlah Penduduk di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan’, *Demography Journal of Sriwijaya*, 2(2), pp. 25–35.
- Cahyadi, A.T. and Sulistyningtyas, N. (2023) ‘Pengaruh Pengetahuan Dan Jumlah Uang Jajan Terhadap Pola Makan Anak Sekolah Dasar’, *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5504>.
- Christine, C., Politon, F.V.M. and Hafid, F. (2022) ‘Sanitasi rumah dan *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Labuan Kabupaten Donggala’, *Action: Aceh Nutrition Journal*, 7(2), p. 146. Available at: <https://doi.org/10.30867/action.v7i2.536>.
- Damayanti, D.M., Hermansyah, H. and Yusneli (2024) ‘Hubungan Personal Hygiene dengan Kecacingan pada Anak SDN 149 Kecamatan Gandus Kota

- Palembang', 1(2), pp. 57–62. Available at: <https://doi.org/10.37304/tropis.v1i2.14356>.
- Danjin, M., Adewoye, S.O. and Sawyerr, H.O. (2020) 'Prevalence and Socio-demographic Determinants of *Stunting* among School Age Children (SAC) in Gombe State, Nigeria', *Journal of Advances in Medicine and Medical Research*, (March 2021), pp. 22–34. Available at: <https://doi.org/10.9734/jammr/2020/v32i330379>.
- Dasril, O. and Annita (2019) 'Karakteristik Keluarga terhadap Kejadian *Stunting* pada Anak SD di Kec. Nanggalo Kota Padang', *Jurnal Sehat Mandiri*, 14(2), pp. 48–56. Available at: <http://jurnal.poltekkespadang.ac.id/ojs/index.php/jsm>.
- Direktur Kesehatan Lingkungan (2020) *Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun, Kementerian Kesehatan RI*.
- Dirjen Kesehatan Masyarakat Kemenkes RI (2018) *Modul Pelatihan Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM-Stunting)*, Kemenkes RI. Dirjen Kesehatan Masyarakat Kemenkes RI. Available at: [http://siakpel.bppsdmk.kemkes.go.id:8102/akreditasi\\_kurikulum/modul\\_2101251046196d3ab791b8fac2d52467d335a9683ace](http://siakpel.bppsdmk.kemkes.go.id:8102/akreditasi_kurikulum/modul_2101251046196d3ab791b8fac2d52467d335a9683ace).
- Duli, N. (2019) *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish.
- Dungga, E.F., Ibrahim, S.A. and Suleman, I. (2022) 'Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua dengan Status Gizi Anak', *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 4(3), pp. 991–998. Available at: <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v4i3.16589>.
- Ekayani, N.P.K. (2014) 'Faktor Sosiodemografi, Medis Maternal, Status Gizi dan Pemeriksaan Antenatal yang Rendah Meningkatkan Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Kota Mataran Propinsi Nusa Tenggara Barat', *Media Bina Ilmiah*, 8(4).
- Eldrian, F. *et al.* (2023) 'Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita di Puskesmas Cipadung Kota Bandung', *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 9(1), pp. 80–89.
- Ernawati, R., Nurjanah, M. and Wahyuni, T. (2024) 'The Correlation of Environmental Sanitation with *Stunting* Incidents in School-Age Children', *Indonesian Journal of Global Health Research*, 6(2), pp. 553–564. Available at: <https://doi.org/10.37287/ijghr.v2i4.250>.
- Fitriana, F. (2021) *Hubungan Umur Ibu Saat Melahirkan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkalan, STIKES Ngudia Husada Madi=ura*.
- Gubernur Sumatera Selatan (2023) *Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 889/KPTS/DISNAKERTRANS/2023 Tentang Upah Minimum Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024*.
- Hailegebriel, T. (2018) 'Undernutrition, Intestinal Parasitic Infection and Associated Risk Factors Among Selected Primary School Children in Bahir Dar, Ethiopia', *BMC Infectious Diseases*, 18(1), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12879-018-3306-3>.
- Hanandita, W. and Tampubolon, G. (2015) 'The Double Burden of Malnutrition in Indonesia: Social Determinants and Geographical Variations', *SSM -*

- Population Health*, 1, pp. 16–25. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2015.10.002>.
- Herawati, H., Anwar, A. and Setyowati, D.L. (2020) ‘Hubungan Sarana Sanitasi, Perilaku Penghuni, dan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) oleh Ibu dengan Kejadian Pendek (*Stunting*) pada Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru, Samarinda’, *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 19(1), p. 7. Available at: <https://doi.org/10.14710/jkli.19.1.7-15>.
- Herlina, T. *et al.* (2021) ‘*Stunting* pada Balita Kedawung’, 4(1), pp. 10–17.
- Herlina, V. (2019) *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hudaya, R., Lubis, R. and Sudaryati, E. (2021) ‘Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dan Pengasuhan Keluarga Dengan Kejadian *Stunting* Anak Tk Di Kabupaten Aceh Tengah’, *Jurnal Health Sains* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i2.114>.
- Huriah, T. and Nurjannah, N. (2020) ‘Risk factors of *stunting* in developing countries: A scoping review’, *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 8(F), pp. 155–160. Available at: <https://doi.org/10.3889/oamjms.2020.4466>.
- Idrus, A. Al *et al.* (2022) ‘Gerakan Pencegahan *Stunting* Melalui Edukasi Kebersihan Lingkungan di Desa Tanjung Luar’, *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(3), pp. 145–149. Available at: <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i3.2016>.
- Issadikin, D.T. (2023) ‘Hubungan Jumlah Anak Dalam Keluarga Dengan Status Gizi Pada Balita Di Desa Pandansari Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang’, *Community Health Nursing Journal*, 1(1), pp. 1–16. Available at: <https://doi.org/10.47134/cmhn.v1i1.2>.
- Jamilatun, M., Aminah, A. and Shufiyani, S. (2020) ‘Pemeriksaan Kuku dan Penyuluhan Memotong Kuku yang Benar pada Anak-Anak di Panti Asuhan Assomadiyyah’, *Jurnal Abdidas*, 1(3), pp. 88–94. Available at: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i3.30>.
- John W. Creswell; Cheryl N. Poth (2017) ‘Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches - John W. Creswell, Cheryl N. Poth - Google 图书’, *SAGE Publications* [Preprint].
- Kementerian Kesehatan RI (2011) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2269/MENKES/PER/XI/2011 Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. Available at: <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v8i2.3516>.
- Kementerian Kesehatan RI (2023) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023, Berita Negara Republik Indonesia*. Available at: [www.peraturan.go.id](http://www.peraturan.go.id).
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (2024) *Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Available at: <https://dapo.kemdikbud.go.id/pd> (Accessed: 28 March 2024).

- Kristanto, N. (2020) ‘Kontribusi Konsentrasi, Tinggi Badan, Panjang Lengan, dan Persepsi Kinestetik Terhadap Hasil Pointing Atlet Petanque Jawa Timur’, *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 3(1), pp. 1–5. Available at: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/32105>.
- Kuewa, Y. *et al.* (2021) ‘The relationship between environmental sanitation and the incidence of *stunting* in toddlers in Jayabakti village in 2021’, *Public Health J*, 12(2), pp. 112–118. Available at: <https://journal.fkm-untika.ac.id/index.php/phj>.
- Kusmiyati, K., Muhlis, M. and Bachtiar, I. (2019) ‘Penyuluhan Tentang Kebersihan Diri Untuk Menunjang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Smpn 2 Gunungsari’, *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1). Available at: <https://doi.org/10.29303/jppm.v2i1.992>.
- Kwami, C.S. *et al.* (2019) ‘Water, Sanitation, and Hygiene: Linkages with *Stunting* in Rural Ethiopia’, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(20). Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph16203793>.
- Latifah, U. (2017) ‘Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya’, *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2), pp. 185–196. Available at: <https://doi.org/10.22515/academica.v1i2.1052>.
- Li, Z. *et al.* (2020) ‘Factors Associated with Child *Stunting*, Wasting, and Underweight in 35 Low- And Middle-Income Countries’, *JAMA Network Open*, 3(4), pp. 1–18. Available at: <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2020.3386>.
- Lisanu Mazengia, A. and Andargie Bikis, G. (2018a) ‘Predictors of *Stunting* among School-Age Children in Northwestern Ethiopia’, *Journal of Nutrition and Metabolism*, 2018. Available at: <https://doi.org/10.1155/2018/7521751>.
- Lisanu Mazengia, A. and Andargie Bikis, G. (2018b) ‘Predictors of *Stunting* among School-Age Children in Northwestern Ethiopia’, *Journal of Nutrition and Metabolism*, 2018, pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.1155/2018/7521751>.
- Lusiani, V.H. and Anggraeni, A.D. (2021) ‘Hubungan Frekuensi dan Durasi Penyakit Infeksi dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Kebasen Kabupaten Banyumas’, *Journal of Nursing Practice and Education* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i1.374>.
- Madinah (2022) ‘Risk Factors for *Stunting* in School Children at Poboya Elementary School’, *Journal of Health and Nutrition Research*, 1(1), pp. 1–5. Available at: <https://doi.org/10.56303/jhnr.v1i1.1>.
- Mandiri, J.S. *et al.* (2024) ‘Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak SD Di Loa Janan Ilir Samarinda’, 19(2), pp. 37–48.
- Marhaeni, A.A.I.N. (2018) *Buku Pegangan Pengantar Kependudukan*. Denpasar: CV. Sastra Utama.
- Mashar, S.A., Suhartono, S. and Budiono, B. (2021) ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* pada Anak: Studi Literatur’, *Jurnal Serambi Engineering*, 6(3), pp. 2076–2084. Available at: <https://doi.org/10.32672/jse.v6i3.3119>.

- Masturina, M.L. *et al.* (2023) 'Description of Family Characteristics and Nutritional Status in Toddlers', *Community Research of Epidemiology (CORE)* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.24252/corejournal.vi.37731>.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2004) *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2014) *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2020) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*, *Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 NomoR 7*. Jakarta. Available at: <http://www.unpcdc.org/media/15782/sustainable-practice.pdf> <https://europa.eu/capacity4dev/unep/document/briefing-note-sustainable-public-procurement> <http://www.hpw.qld.gov.au/SiteCollectionDocuments/ProcurementGuideIntegratingSustainabilit>.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2022) *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/51/2022 tentang Standar Alat Antropometri Dan Alat Deteksi Dini Perkembangan Anak*, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. Indonesia. Available at: [jdih.kemkes.go.id](http://jdih.kemkes.go.id).
- Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia (2013) *Permen PU Republik Indonesia Nomor 03/PRT/M/2013*. Indonesia.
- Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Indonesia (2013) *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2013*, *Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1239*. Indonesia.
- Natsir, Muh.F. (2018) 'Pengaruh Penyuluhan CTPS Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SDN 169 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1(2), pp. 1–9. Available at: <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jnik/article/view/5977>.
- Nurmalasari, Y., Anggunan, A. and Febriany, T.W. (2020) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 6-59 Bulan', *Jurnal Kebidanan Malahayati* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i2.2409>.
- Nurrahmah, A. *et al.* (2021) *Pengantar Statistika 1*, *Google Book*. Edited by S. Haryanti. Bandung: Media Sains Indonesia. Available at: [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Vm1XEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA33&dq=populasi+adalah&ots=N\\_Ydesu7Jn&sig=q-y2xXTdq3iCHuwNo6cFR6lkuSY&redir\\_esc=y#v=onepage&q=populasi+adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Vm1XEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA33&dq=populasi+adalah&ots=N_Ydesu7Jn&sig=q-y2xXTdq3iCHuwNo6cFR6lkuSY&redir_esc=y#v=onepage&q=populasi+adalah&f=false) (Accessed: 10 March 2023).
- Nursalam (2020) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. 5th edn, *Экономика Региона*. 5th edn. Edited by P.P. Lestari. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Nurudeen, A.S.N. and Toyin, A. (2020) 'Knowledge of Personal Hygiene among Undergraduates', *Journal of Health Education*, 5(2), pp. 66–71. Available at: <https://doi.org/10.15294/jhe.v5i2.38383>.
- Nurwasilah, Sahadewa, A.D. (2024) 'The Relationship between Maternal Education Level and Family Income on the Incidence of *Stunting* in Toddlers',

- Jurnal Ners*, 8(2), pp. 1422–1429. Available at: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>.
- Octaviana, D.R. and Ramadhani, R.A. (2021) ‘HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama’, *Tawadhu*, 5(2), pp. 143–159.
- Oktavia, R. (2021) ‘Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Kejadian *Stunting*’, *Jurnal Medika Hutama*, 03(01), pp. 1616–1620. Available at: <http://jurnalmedikahutama.com>.
- Oktofani, R., Kartikaningsih, H. and Badriyah, N. (2025) ‘The Correlation between Environmental Sanitation and *Stunting* Management through Women ’ s Interventions and Food Security in Pre-School Age Children’, 11(1), pp. 236–243. Available at: <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i1.8265>.
- Otok, B.W. and Ratnaningsih, D.J. (2016) *Konsep Dasar dalam Pengumpulan data Penyajian Data, Sats4213/Modul 1*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Pateda, S.M., Ramadhani, F.N. and Yusuf, N.A.R. (2023) ‘Pencegahan *Stunting* Melalui 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Lingkungan Di Desa Ulantha’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society*, 2(1), pp. 29–35. Available at: <https://doi.org/10.37905/phar.soc.v2i1.18590>.
- Ponum, M. *et al.* (2020) ‘*Stunting* Diagnostic and Awareness: Impact Assessment Study of Sociodemographic Factors of *Stunting* Among School-Going Children of Pakistan’, *BMC Pediatrics*, 20(1), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12887-020-02139-0>.
- Presiden Republik Indonesia (2003a) *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*.
- Presiden Republik Indonesia (2003b) *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta, Indonesia: Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia (2004) *Undang-undang (UU) No. 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri*, *Database Peraturan BPK*. Indonesia. Available at: <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>.
- Presiden Republik Indonesia (2011) *UU RI No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman*. Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia (2015) *Peraturan Pemerintah No 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan*, *Lembaran Negara Republik Indonesia*. Indonesia.
- Purwanti, R. and Nurfiti, D. (2019) ‘Review Literatur: Analisis Determinan Sosio Demografi Kejadian *Stunting* Pada Balita di Berbagai Negara Berkembang’, *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(3), pp. 153–164. Available at: <https://doi.org/10.22435/bpk.v47i3.1349>.
- Putri, A.N. *et al.* (2022) ‘Penggunaan Alas Kaki Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Negeri 060873 Pulo Brayan Kota Medan’, *PubHealth*

- Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), pp. 69–74. Available at: <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v1i1.40>.
- Putri, D.R., Azis, A.D. and Rizqi, M.N. (2023) ‘Analisis Rasio Keuangan Dan Financial Distress Sebelum Dan Sesudah Covid-19 Subsector Food and Beverage’, *Jurnal Maneksi*, 12(3), pp. 564–572. Available at: <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1727>.
- Qoyyimah, A.U., Hartati, L. and Fitriani, S.A. (2020) ‘Hubungan Kejadian *Stunting* dengan Perkembangan Children Aged 24-59 Months in Wangen Village Polanharjo Klaten’, *Jurnal Kebidanan*, 12(01), pp. 66–69.
- Rachman, D.N. (2019) ‘Analisa Infrastruktur Saluran Pembuangan Air Limbah Eksisting di Kelurahan 2 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang’, *Jurnal Teknik Sipil*, 9(1), pp. 16–24. Available at: <https://doi.org/10.36546/tekniksipil.v9i1.265>.
- Rah, J.H. *et al.* (2015) ‘Household Sanitation and Personal Hygiene Practices are Associated with Child *Stunting* in Rural India: A Cross-Sectional Analysis of Surveys’, *BMJ Open*, 5(2). Available at: <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2014-005180>.
- Rahmadhita, K. (2020) ‘Permasalahan *Stunting* dan Pencegahannya’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), pp. 225–229. Available at: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.253>.
- Sabani, F. (2019) ‘Perkembangan Anak - Anak Selama Masa Sekolah Dasar (6 - 7 Tahun)’, *Didakta: Jurnal Kependidikan*, 8(2), pp. 89–100.
- Salimar *et al.* (2013) ‘*Stunting* Anak Usia Sekolah di Indonesia Menurut Karakteristik Keluarga’, *Penelitian Gizi dan Makanan*, 36(2), pp. 121–126.
- Samuel, S. and Riyana, A. (2019) ‘Pertumbuhan Anak Sekolah Dasar Yang Mengalami *Stunting* Umur 0-23 Bulan’, *Media Informasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya*, 15(2), pp. 106–109. Available at: <https://doi.org/10.37160/bmi.v15i2.374>.
- Sanin, K.I. *et al.* (2022) ‘Food Safety Practices and *Stunting* among School-Age Children—An Observational Study Finding from an Urban Slum of Bangladesh’, *International Journal of Environmental Research and Public Health* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph19138044>.
- Sardina Sardina, Slamet Riyadi, N.Natsir. (2022) ‘Implementasi Program Penanggulangan *Stunting* pada Anak Bawah Lima Tahun (Balita) di Kabupaten Donggala’, *Katalogis*, 10(2), pp. 121–128. Available at: <http://jurnal.pasca.untad.ac.id/index.php/katalogis/article/view/592%0Ahttps://jurnal.pasca.untad.ac.id/index.php/katalogis/article/download/592/299>.
- Septianasari, F.T. (2018) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita’, *Jurnal Media Kesehatan*, 8(2), pp. 190–197. Available at: <https://doi.org/10.33088/jmk.v8i2.283>.
- Septikasari, M. (2018) *Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi*, UNY Press. Edited by S. Amalia. Yogyakarta: UNY Press.
- Shaka, M.F. *et al.* (2020) ‘Determinants of Undernutrition Among Children Under-Five Years Old in Southern Ethiopia: Does Pregnancy Intention Matter? A Community-Based Unmatched Case-Control Study’, *BMC Pediatrics*, 20(1), p. 101. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12887-020-2004-7>.



- Shama, A.T. *et al.* (2023a) 'Prevalence and Associated Factors of *Stunting* and Thinness among Primary School-aged Children in Gudeya Bila district, West Ethiopia: A cross-sectional study', *BMJ Open*, 13(5), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2023-072313>.
- Shama, A.T. *et al.* (2023b) 'Prevalence and Associated Factors of *Stunting* and Thinness among Primary School-aged Children in Gudeya Bila district, West Ethiopia: a Cross-sectional Study', *BMJ Open*, 13(5), p. e072313. Available at: <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2023-072313>.
- Sholihah, L.A. (2021) '*Stunting* prevalence and Its Associated Factors among Children in Primary School in Sidoarjo District : A Secondary Data Analysis', *Aceh Nutrition Journal*, 6(2), pp. 156–162.
- Sigid Sudaryanto *et al.* (2021) 'Pelatihan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) *Stunting* di Kelurahan Argodadi Kapanewon Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta', *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(6), pp. 1167–1172. Available at: <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i6.539>.
- Singh, S., Srivastava, S. and Upadhyay, A.K. (2019) 'Socio-economic Inequality in Malnutrition among Children in India: An Analysis of 640 Districts from National Family Health Survey (2015-16)', *International Journal for Equity in Health*, 18(1), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12939-019-1093-0>.
- Sisay, M. *et al.* (2022) 'Prevalence and Factors Associated with *Stunting* and Thinness among School Age Children in Rural Primary Schools, East Dembia District, Northwest Ethiopia', *BMC Nutrition*, 8(1), p. 128. Available at: <https://doi.org/10.1186/s40795-022-00624-6>.
- Soekatri, Moesijanti Y. E., Sandjaja, S. and Syauqy, A. (2020) '*Stunting* Was Associated with Reported Morbidity, Parental Education and Socioeconomic Status in 0.5–12-Year-Old Indonesian Children', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(17), p. 6204. Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph17176204>.
- Soekatri, Moesijanti Y.E., Sandjaja, S. and Syauqy, A. (2020) '*Stunting* was associated with reported morbidity, parental education and socioeconomic status in 0.5–12-year-old Indonesian children', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(17), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph17176204>.
- Soraya, S., Ilham, I. and Hariyanto, H. (2022) 'Kajian Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tuan Kabupaten Tanjung Jabung Timur', *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 5(2), pp. 98–114. Available at: <https://doi.org/10.22437/jpb.v5i1.21200>.
- SSGI (2022) *Hasil Survei Status Gizi Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Available at: <https://promkes.kemkes.go.id/materi-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-2022>.
- Sudikno *et al.* (2021) 'Sosiodemografi *stunting* pada balita di Indonesia (sociodemography of *stunting* among children under-five year in Indonesia)', *Penelitian Gizi dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 44(2), pp. 71–78.

- Sugianti, E., Putri, B.D. and Buanasita, A. (2024) 'The Role of Fathers in the Incidence of *Stunting* among Toddlers in Rural Areas', *Amerta Nutrition*, 8(2), pp. 214–221. Available at: <https://doi.org/10.20473/amnt.v8i2.2024.214-221>.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif*, Alfabeta. Bandung.
- Suratri, M.A.L. *et al.* (2023) 'Risk Factors for *Stunting* among Children under Five Years in the Province of East Nusa Tenggara (NTT), Indonesia', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(2). Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph20021640>.
- Susanty, S.D., Fatma, F. and Fortuna, A.D. (2024) 'Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita di Nagari Canduang Koto Laweh Kecamatan Canduang Kabupaten Agam Tahun 2023', *Human Care Journal*, 9(1), pp. 1–8.
- Susilawati Susilawati and Nanik Yuliwati (2023) 'Analysis Of Early Marriage And Other Factors On *Stunting* Incidence In The Work Area Of Prabugantungan Puskesmas Lebak District', *International Journal Of Health Science*, 3(1), pp. 96–103. Available at: <https://doi.org/10.55606/ijhs.v3i1.1211>.
- Syapitri, H., Amila and Aritonang, J. (2021) *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edited by A.H. Nadana. Malang.
- Tafesse, T. *et al.* (2021) 'Factors Associated with *Stunting* Among Children Aged 6–59 Months in Bensa District, Sidama Region, South Ethiopia: Unmatched Case-control Study', *BMC Pediatrics*, 21(1), p. 551. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12887-021-03029-9>.
- Taherdoost, H. (2018) 'Validity and Reliability of the Research Instrument; How to Test the Validation of a Questionnaire/Survey in a Research', *SSRN Electronic Journal*, 5(3), pp. 28–36. Available at: <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205040>.
- The Joint Child Malnutrition Estimates (JME) (2023) *Levels and trends in child malnutrition: UNICEF/WHO/World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates: Key Findings of the 2023 Edition*, UNICEF, World Health Organization and World Bank Group.
- Trisilawati, R. and Syahputri, R.B. (2023) 'Determinan *Stunting* di Indonesia: Literatur Review', *Prosiding of Conference of Health and Social Humaniora*, 1(1), pp. 108–121.
- Ullah, H.K.A. and Hakim, A. (2022) 'Penyediaan Tempat Sampah Untuk Masyarakat Di Desa Karangjaya Kecamatan Pedes', *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), pp. 3604–3612.
- UNICEF (2020) *Nutrition for Every Child: UNICEF Nutrition Strategy 2020–2030*, UNICEF publications. New York: UNICEF.
- UNICEF (2021) *UNICEF Conceptual Framework on Maternal and Child Nutrition*, Nutrition and Child Development Section, Programme Group 3 United Nations Plaza New York, NY 10017, USA. Available at: [www.unicef.org/nutrition](http://www.unicef.org/nutrition).
- Wahyudi, Kuswati, A. and Sumedi, T. (2022) 'Hubungan Pendapatan Keluarga, Jumlah Anggota Keluarga, Terhadap *Stunting* Pada Balita Umur 24-59 Bulan', *Journal of Bionursing* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.20884/1.bion.2022.4.1.122>.

- WHO (2014) ‘Global Nutrition Targets 2025 *Stunting* Policy Brief’, *World Health Organization* [Preprint].
- WHO and UNICEF (2025) *Implementation of The Water and Sanitation for Health Facility Improvement Tool (WASH FIT): Global Report*. World Health Organization and the United Nations Children’s Fund (UNICEF). Available at: <https://www.globalwaters.org/resources/assets/whounicef-water-and-sanitation-health-facility-improvement-tool-wash-fit>.
- Widiarti, A., Yuliani, N.N.S. and Augustina, I. (2020) ‘Hubungan Perilaku Personal Hygiene Terhadap Kejadian Kecacingan dan *Stunting* pada Siswa Kelas I-III di SDN Pematang Limau, Kabupaten Gunung Mas’, *Jurnal Surya Medika*, 5(2), pp. 153–159. Available at: <https://core.ac.uk/download/pdf/235085111.pdf> website: <http://www.kemkes.go.id> [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK_No_57_Tahun_2013_tentang_PTRM.pdf) [https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/15242-profil-anak-indonesia\\_-201](https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/15242-profil-anak-indonesia_-201).
- Widyaningsih, V. *et al.* (2021) ‘Determinants of Socioeconomic and Rural-urban Disparities in *Stunting* from Indonesia’, *Rural and Remote Health*, 21(3), pp. 1–11.
- Yasmin, G., Kustiyah, L. and Dwiriani, C.M. (2019) ‘Stunted Children Has Higher Risk of Overweight: A Study on Children Aged 6-12 Years in Eight Provinces in Indonesia’, *Pakistan Journal of Nutrition*, 18(5), pp. 455–463. Available at: <https://doi.org/10.3923/pjn.2019.455.463>.
- Yisak, H. *et al.* (2021) ‘Prevalence and Determinants of *Stunting*, Wasting, and Underweight Among School-Age Children Aged 6–12 Years in South Gondar Zone, Ethiopia’, *Pediatric Health, Medicine and Therapeutics*, Volume 12, pp. 23–33. Available at: <https://doi.org/10.2147/PHMT.S287815>.
- Yuda, A. *et al.* (2023) ‘Tinjauan Literatur: Perkembangan Program Penanggulangan *Stunting* di Indonesia’, *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 6(2), pp. 53–58. Available at: <https://doi.org/10.7454/epidkes.v6i2.6049>.
- Yusiana, M.A., Kurniajati, S. and Sriwedari, Y. (2023) ‘Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Penyakit Kecacingan pada Anak Usia Sekolah Dasar’, *JURNAL PENELITIAN KEPERAWATAN*, 9(2), pp. 274–285. Available at: <https://doi.org/10.32660/jpk.v9i2.700>.
- Zalukhu, A., Mariyona, K. and Andriyani, L. (2022) ‘Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Balita (0-59) Bulan Di Nagari Balingka Kecamatan Iv Koto Kabupaten Agam Tahun 2021’, *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 6(1), pp. 52–60. Available at: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/3867>.
- Zewdu, D. and Halala Handiso, Y. (2020) ‘Under-nutrition of 2–5 Years Old Children and Associated Factor among Employed and Unemployed Women: Comparative Cross-sectional Study’, *Cogent Food & Agriculture*. Edited by F. Yildiz, 6(1), p. 1801215. Available at: <https://doi.org/10.1080/23311932.2020.1801215>.